

Pandangan Klinis dan Patologis Appendisitis Pediatrik di Jawa Tengah, Indonesia: Studi Kohort Retrospektif yang Menyoroti Beban Tinggi Diagnosis Terlambat

Dimas Susilo Waridiarto¹, Edwin Basyar², Rudyuwono Raharjo²

1 General Surgery Resident, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Dr. Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

2 Pediatric Surgery Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Dr. Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang:

Appendicitis adalah penyebab tersering nyeri perut akut pada anak, terutama pada usia sekolah dan remaja. Penelitian ini bertujuan menggambarkan karakteristik klinis kasus appendicitis anak di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 2022–2024.

Hasil:

Dari 52 kasus appendicitis pada anak, mayoritas terjadi pada usia 6–10 tahun dan lebih sering mengenai laki-laki. Jenis terbanyak adalah appendicitis kronik eksaserbasi akut. Tindakan yang dominan adalah laparoskopi appendectomy, dengan sebagian besar pasien pulang dalam ≤ 3 hari. Lama rawat berbeda signifikan menurut jenis operasi ($p < 0,001$).

Diskusi:

Kasus appendicitis lebih sering terjadi pada anak laki-laki usia sekolah. Dominasi kasus kronik eksaserbasi akut menandakan keterlambatan diagnosis. Laparoskopi appendectomy dipilih karena memperpendek lama rawat inap.

Kesimpulan:

Appendicitis anak paling sering ditemukan pada usia sekolah, lebih dominan pada laki-laki, dan laparoskopi appendectomy berhubungan dengan perawatan rumah sakit yang lebih singkat.

Kata Kunci:

Appendicitis anak, appendectomy, laparoscopy appendectomy

